

ABSTRAK

Sistem rujukan pasien bersalin peserta BPJS Kesehatan di Indonesia sudah berkiblat pada sistem JKN yang bersifat berjenjang. Pelaksanaan rujukan yang tidak sesuai dengan alur jenjangnya akan cenderung menyebabkan penumpukan pasien di salah satu pemberi pelayanan kesehatan yang berimbas pada penurunan kualitas pelayanan kesehatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian rujukan pasien bersalin di RSUP Dr. Hasan Sadikin sebagai PPK3.

Penelitian secara deskriptif telah dilakukan di RSUP Dr. Hasan Sadikin periode 1 Oktober – 31 Desember 2014. Penelitian ini berdasarkan data rekam medis pasien bersalin yang merupakan peserta BPJS Kesehatan yang dirujuk ke RSUP Dr. Hasan Sadikin.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 498 kasus rujukan pasien bersalin peserta BPJS Kesehatan. Rujukan pasien bersalin yang sesuai dengan sistem JKN hanya 35 kasus (7.03%), sedangkan sebanyak 320 kasus (64,26%) belum sesuai sistem JKN karena dirujuk dari PPK1 langsung ke PPK3 dan 143 kasus (28.71%) belum sesuai dengan sistem JKN karena dirujuk dari PPK2 ke PPK3 tapi tidak sesuai dengan kompetensi tingkat pelayanannya.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah rujukan pasien bersalin peserta BPJS Kesehatan yang dirujuk ke di RSUP Dr. Hasan Sadikin masih banyak yang belum sesuai dengan sistem JKN.

Kata kunci : pasien bersalin, peserta BPJS Kesehatan, sistem JKN, sistem rujukan.

ABSTRACT

Parturient referral system for BPJS Kesehatan participants in Indonesia has been oriented to JKN system that is leveled in a several steps. The implementation of referrals that do not correspond to hierarchically step will tend to cause the accumulation of patients at one health care provider which impact on the quality of the health service. This study aims to assess the appropriateness of referral parturient at RSUP Dr. Hasan Sadikin Hospital as PPK3.

Descriptive study was conducted at RSUP Dr. Hasan Sadikin Hospital at period October 1 - December 31, 2014. This study based on data from medical records of parturient patient who were participants of BPJS Kesehatan that were referred to RSUP Dr. Hasan Sadikin Hospita as PPK3l.

The result showed there were 498 of referred cases of BPJS Kesehatan participants. The referral that have been appropriate with the JKN system including 35 cases (7,03%), whereas as many as 320 cases (64.26%) were not appropriate with the JKN system because it was reffered from PPK1 directly to PPK3 and 143 cases (28.71%) were not appropriate with the JKN system because it was referred from PPK2 to PPK3 but was not in accordance with health care provider competency.

The conclusion that can be drawn from this research is parturient referral system of BPJS participants that referred to RSUP Dr. Hasan Sadikin Hospital many are not appropriate with the JKN system.

Key words : BPJS Kesehatan participants, JKN system, parturient patient, referral system.